

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat : Jl. Bhakti Rt. 32 No. 04
- d. Telpon : 0511 – 3264322
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kob./Kota : Banjarmasin (70248)
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- j. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- k. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- l. Tahun berdiri : 15 November 1995
- m. Lokasi : 1. Jalan Bakti Pemurus Dalam
Banjarmasin.
2. Jalan Mahligai Kertak
Hanyar.

n. Luas Tanah	: 6.350 m ²
o. Luas Bangunan	: 3.471 m ²

2. Sejarah Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

MTsN 3 Kota Banjarmasin, adalah salah satu madrasah setingkat SMP, yang berada di perbatasan Kota Banjarmasin tepatnya berada di Daerah Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini terletak di batas Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar. Di sekitar MTsN 3 Kota Banjarmasin juga ada beberapa buah SD dan MI yang cukup berdekatan, 6 buah SD dan 5 buah MIN/MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti madrasah ini. Dekatnya akses dengan luar kota dan madrasah terjangkau dengan angkotan kota dan angkotan antar kota, sehingga mudah transportasinya maka banyak siswa belajar disini.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa masyarakat Kalimantan Selatan adalah masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan untuk generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan / Islam adalah salah satu alternative yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama. Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama ditengah masyarakat Pemurus Dalam yang mayoritas penduduknya adalah Buruh dan Tani yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor: 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 1 adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor: 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai tahun 2017 sekarang MTsN kami berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswanya tidak tertampung, membuka kelas jauh yang terletak di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menjadikan madrasah yang dapat menjamin berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang mampu menumbuhkan kesadaran, kesangupan dan keterampilan peserta didik untuk menjalankan nilai-nilai agama. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pembinaan Iman

Kegiatan ini mencakup seluruh siswa-siswi sekolah, dengan maksud memberikan bekal dan perlindungan diri terhadap pengaruh perilaku negatif serta pengaruh lain yang dapat merusak kesehatan tubuh, misalnya; jajan sembarangan, buang sampah sembarangan, setelah buang air tidak disiram, merokok, mengonsumsi narkoba dan lain sebagainya.

menghindari hal-hal seperti tersebut diatas dengan memperkuat iman setiap orang/insan, diantaranya dengan melaksanakan shalat dhuzur berjamaah setiap hari secara bergantian, memperingati hari besar Islam yang seluruhnya dilakukan di Sekolah.

b. Bakti Sosial

Kegiatan ini dilakukan karena merupakan suatu pengamalan secara langsung bagi siswa terhadap lingkungan sosialnya, seperti mengumpulkan pakaian layak pakai, memberikan bantuan materi kepada kawan-kawannya yang tertimpa musibah seperti: musibah kebakaran, bencana alam, orang tua sakit/meninggal dunia dan lain sebagainya.

Sumbangan untuk siswa yang memerlukan dalam bentuk gerakan siswa asuh yang biasa dipungut setiap hari Jum'at jam ke 4 dari jam pelajaran berjalan. Bakti social ini sangat mendukung kegiatan pendidikan agama di madrasah, sebab pada dasarnya agama sangat menekankan budi pekerti yang baik, suka menolong dan membantu serta mencintai orang lain sesama makhluk sosial.

c. Kebersihan Lingkungan

Dilakukan setiap hari secara bergiliran/terjadwal menjelang masuk jam pelajaran pertama dan ke empat di lingkungan madrasah oleh seluruh siswa dengan pengawasan guru. Kebersihan lingkungan dimaksud untuk menanamkan nilai-nilai iman yaitu cinta bersih dan keindahan, menghormati hak-hak orang lain untuk menikmati kebersihan yang indah, dengan mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

d. Pendidikan Akhlak Al Karimah

Kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah, siswa dibimbing dan diarahkan agar bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip akhlakul karimah (budi pekerti yang mulia). Dengan pendekatan yang persuasive, proporsional dan konsisten siswa dilatih untuk mengatur diri, mengatur waktu, mengatur hubungan antar sesama dan mengatur lingkungan dengan baik. Nilai-nilai kejujuran, kerja keras, kasih sayang, tawaddu (rendah hati) diinternalisasikan dalam diri siswa dengan tetap memperhatikan kondisi dan perkembangan jiwa mereka. Dengan pendidikan akhlakul karimah siswa MTsN 3 Kota Banjarmasin diharapkan paling tidak memiliki dasar-dasar perkembangan watak yang positif, baik dari sudut kemandirian maupun secara social masyarakat.

Pendidikan akhlak (budi pekerti) ini diintegrasikan dalam kegiatan kegiatan madrasah seperti menjaga kebersihan lingkungan madrasah dengan sistem bergiliran, pramuka yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu sore, shalat dhuha berjamaah khususnya pada Jum'at Taqwa diseretai dengan *Tausyiah* tiap seminggu dengan bergantian Senam / Jum'at sehat dan shalat Dhuhur berjamaah setiuap hari sabtu, disiplin masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah masuk kelas, bersalaman dengan guru setiap mau pulang, menghormati kepada orang yang lebih tua atau semua pegawai pada MTsN 3 Kota Banjarmasin dan lain sebagainya.

e. Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an

Kegiatan tadarus al qur'an ini dilakukan pada setiap hari diawal masuk kelas (07.30 witta) sebelum pelajaran dimulai dan juga ditargetkan siswa dapat membaca dan menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

f. Kegiatan Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan adalah bulan yang suci, karena pada bulan itu diturunkannya Al-Qur'an, lailatul qadar, dan banyak lagi keistemewaannya dan pada bulan Ramadhan ini pula momen yang sangat penting untuk membentuk pribadi siswa secara optimal. Pada bulan Ramadhan ini pula di adakan pesantren kilat/Ramadhan.

Secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan ini adalah :

1. Berbuka puasa bersama
2. Ceramah / tausyiah agama sekitar Ramadhan
3. Silaturahmi dengan orang tua dan guru serta seluruh pegawai MTsN 3 Kota Banjarmasin.⁴³

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Madrasah

Tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

⁴³ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

b. Misi Madrasah

1. Meningkatkan tertib administrasi;
2. Meningkatkan kualitas akademik;
3. Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religious;
4. Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik;
5. Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium;
2. Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran;
3. Meningkatnya iklim madrasah yang religious;
4. Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat;
5. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

4. Identitas Madrasah

Tabel 3.7 Identitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin⁴⁴

Nama Madrasah	MTsN 3 Kota Banjarmasin
NSM/Kode	121163710003
NPSN	30315477
Status Madrasah	Negeri

⁴⁴ Tata Usaha Data Dokumentasi MTsN 3 Kota Banjarmasin

Alamat Madrasah	Bhakti Rt. 32 No. 04. Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan. Telp 05113264322
-----------------	---

5. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.8 Kepala sekolah yang menjabat di MTsN 3 Kota Banjarmasin dari Tahun 1996 sampai sekarang⁴⁵

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Abd. Djawad Anshari, BA	1996-1997
2	H. Noor Adjidin, BA	1997-2004
3	Hj. Djuhriah, A.d	2004-2006
4	Drs. H. Harmidin Noor	2006-2008
5	Drs. Ahmad Baihaki	2008- 2011
6	Dra. Halimatussa'diyah	2011-2013
7	Dra. Naimah	2013-sekarang

Tabel 3.9 Keadaan Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin⁴⁶

KUALIFIKASI PENDIDIKAN	GURU TETAP
SMA	4
S1	68
S2	5
Jumlah	77

⁴⁵ Tata Usaha Data Dokumentasi MTsN 3 Kota Banjarmasin

⁴⁶ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

6. Kondisi Pegawai Administrasi

Tabel 3.10 Keadaan Staf Tata Usaha dan Pegawai Administrasi MTsN 3 Kota Banjarmasin⁴⁷

No	Nama	L/P	Gol	Jabatan
1	Drs. Noordiansyah	L	III/d	Ketua TU
2	Hj. Fitriani, SE	P	III/d	Bendahara
3	Hj. Halimatus'diah	P	III/b	Staf TU
4	Siti Nor Aisyah	P	III/b	Staf TU
5	Wahyuni, SE	L	III/b	Staf TU
6	Normawati	P	III/d	Staf TU

7. Guru dan Jabatan di MTsN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 3.11 Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu di MTsN 3 Kota Banjarmasin⁴⁸

Keadaan Guru/ Pegawai		
No.	Nama/ Nip	Jabatan
1.	Dra. Naimah Nip. 196804151994032004	Kepala Madrasah
2.	Dra. Adawiyah Nip. 150 197 518	GT
3.	Hj. Kusnawati, AK BA Nip. 19541014198803 2 001	GT
4.	Dra. Hj. Zuraida Nip. 19670218198803 2 002	GT
5.	Dra. Noor adeliyani Nip. 19670717199403 2 001	GT
6.	Dra. Hj. Muridah Nip. 19580326199303 2 001	GT
7.	Dra. Hj. Kaspiah Nip. 19610223199401 2 001	GT

⁴⁷ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

⁴⁸ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

8.	Drs. H. rusdi halim, S.Pd.I Nip. 195606301991021001	GT
9.	Dra. Paujiannor Nip. 19665171990232 001	GT
10.	Dra. Sri umiyati Nip. 19710105199603 2 002	GT
11.	Syafarina Kartika, S.Pd Nip. 19710421199703 2 003	GT
12.	Sofa, S.Ag Nip. 150 281 307	GT
13.	Ah yani, S.Ag Nip. 150 281 471	GT
14.	Normaliana, S.Ag Nip. 19711010199603 2 003	GT
15.	Ma'awiyah, S.Pd Nip. 19610606199503 2 001	GT
16.	Roesmaliyana, S.Pd Nip. 19621009199303 2 001	GT
17.	Budi armiati, S.Pd Nip. 19690125199403 2 003	GT
18.	Siratun manshorah, S.Pd.I Nip. 19610308198603 2 003	GT
19.	Dra. Masni Nip. 19630510199503 2 001	GT
20.	Yulia khairiah, S.Pd Nip. 19750706200112 2 002	GT
21.	Anna Isabella, S.Pd Nip. 19660204200003 2 001	GT
22.	Dra. Hj. Noor Jannah Nip. 19651022199803 2 001	GT
23.	Ngatiyem, S.Pd Nip. 19760905200212 2 004	GT
24.	Drs. Noordiansyah Nip. 19630721199203 1 002	TU
25.	Hj. Fitriani, Se Nip. 19680122 198903 2 001	TU
26.	Hj. Noor hidayah, S.Pd Nip. 150 321 230	GT
27.	Aminah amberi, S.Pd. I Nip. 19560920199303 2 001	GT

28.	Sesy dimwani, S.Pd Nip. 19740424200312 2 003	GT
29.	Wahidah, S.Pd Nip. 19750817200501 2 009	GT
30.	Fathul hidayah, S.Pd Nip. 19770607200502 2 009	GT
31.	Tri budiarti suhartini, S.Pd Nip. 19781221200501 2 007	GT
32.	Selvni mariani, M.Pd Nip. 19770105200501 2 003	GT
33.	Hj. Rabiatul adawiyah, S.Ag Nip. 19710507200604 2 025	GT
34.	Wahyuni, Se Nip. 19751210200604 2 022	TU
35.	Hj. Zainal arifin, S.Pd Nip. 19801223200501 01 005	GT
36.	Hj. Halimatussa'diyah Nip. 196505071988032002	GT
37.	Siti Nor Asiah Nip.196706231990022001	TU
38.	Berkatsiah Nip. 196505111990032002	TU
39.	Rina Erlinawati, S.Pd Nip. 197502222007102002	TU
40.	Jarkasi Nip. 197205162007011030	GT
41.	Agung Nograho, S.Pd.I Nip. 198307272009121007	GT
42.	Sri Noor Bayah, S.Pd Nip. 198001162009122002	GT
43.	Rofi Bushairi Nip. 196910062007011029	GT
44.	Karmila Yanti, S.Pd.I Nip. 197903152005012007	GT
45.	Noormawati Nip. 197705091998032001	TU
46.	Muhamad Riduan	GTT (HONOR)
47.	Hj. Hertini S,Sh	GTT (HONOR)
48.	Hatiannor	GTT (HONOR)

49.	Syarafuddin, S.Ag	GTT (HONOR)
50.	Abu hanifa, S.Ag	GTT (HONOR)
51.	Abdus Salam	GTT (HONOR)
52.	H.Kasfullah Sururi, Lc	GTT (HONOR)
53.	Siti Haryawati, S.Pd	GTT (HONOR)
54.	Andi Hidayat, S.Pd.I	GTT (HONOR)
55.	Kamaruddin, S.Pd.I	GTT (HONOR)
56.	Munawir Ahkam, A.Md	GTT (HONOR)
57.	Lies Tiawati, S.Pd	GTT (HONOR)
58.	Arif Wahyudi	GTT (HONOR)
59.	Johan Arifin, S.Pd	GTT (HONOR)
60.	Saidi, S.Pd	GTT (HONOR)
61 .	Makriati	PTT (HONOR)
62.	Deviana Triwahyu Winarya, S.Pd	PTT (HONOR)
63.	Hairullah	PTT (HONOR)
64.	Octha Shella Gayatry	PTT (HONOR)
65.	A. Dailami	PTT (HONOR)
66.	H. Arpian	PTT (HONOR)

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah memadai untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran. Agar lebih jelasnya lagi, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.12 sarana dan prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin⁴⁹

RUANG DAN SARANA BELAJAR	JUMLAH	KET
Ruang kepala madrasah	2 buah	
Ruang tata usaha	1 buah	
Ruang guru	2 buah	
Ruang Belajar	25 buah	3 rusak
Ruang lab. Bahasa <ul style="list-style-type: none"> • 40 buah kursi dan meja siswa, • 1 buah meja master, • TV 29 inch beserta headset. 	1 buah	
Ruang lab. IPA	1 buah	
Ruang lab. komputer/multimedia	1 buah	Masih kosong
Ruang perpustakaan	2 buah	
Ruang UKS <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing; dipan, Kasur dan bantal 1 buah, • Kotak obat 1 buah • Timbangan badan 1 buah, • Ukuran tinggi badan 1 buah • Dan stetoskop 	2 buah	
WC/ Toilet	15 buah	6 buah rusak berat
Ruang bk	1 buah	

⁴⁹ Dokumentasi Tata Usaha MTsN 3 Kota Banjarmasin

Ruang osis	1 buah	
Ruang ibadah/ mushalla	1 buah	
Kantin/ koperasi sekolah dan pelajar, • Warung	1 buah 4 buah	

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil angket tersebut, diketahui data tentang kemandirian belajar siswa kelas VIII MTsN Kota 3 Banjarmasin sebagai berikut.

a. Kemandirian siswa dalam perencanaan belajar

1) Berinisiatif dalam merencanakan proses belajar untuk diri sendiri

Tabel 3.13 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-1: Mencari Sendiri Materi Tambahan Selain dari Buku Paket

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	2,9%
2	Sering	51	75%
3	Kadang-kadang	10	14,7%
4	Tidak pernah	5	7,4%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mencari materi tambahan selain dari buku paket ada 2 orang (2,9%), yang menyatakan sering ada 51 orang (75%), yang menyatakan kadang-kadang 10 orang (14,7%) dan menyatakan tidak pernah 5 orang (7,4%).

2) Menetapkan standar dan tujuan belajar untuk diri sendiri

Tabel 3.14 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-2: Menetapkan Standar Nilai Minimal 80 dalam Setiap Ulangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	7	10,3%
3	Kadang-kadang	30	44,1%
4	Tidak pernah	31	45,6%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu menetapkan standar minimal nilai 80 atas kesadaran sendiri ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 7 orang (10,3%), yang menyatakan kadang-kadang 30 orang (44,1%) dan menyatakan tidak pernah 31 orang (45,6%).

Tabel 3.15 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke- 3: Menetapkan Standar dan Tujuan Terhadap Penguasaan Materi-Materi Dalam Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	2,9%
2	Sering	25	36,8%
3	Kadang-kadang	16	23,5%
4	Tidak pernah	25	36,8%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu menetapkan standar dan tujuan terhadap penguasaan materi-materi dalam pelajaran ada 2 orang (2,9%), yang menyatakan sering ada 25 orang (36,8%), yang menyatakan kadang-kadang 16 orang (23,5%) dan menyatakan tidak pernah 25 orang (36,8%).

Tabel 3.16 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-4: Keyakinan dalam Pencapaian Tujuan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	5	7,3%
3	Kadang-kadang	24	35,3%
4	Tidak pernah	39	57,4%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu yakin dalam pencapaian tujuan belajar ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 5 orang

(7,3%), yang menyatakan kadang-kadang 24 orang (35,3%) dan menyatakan tidak pernah 39 orang (57,4%).

- b. Kemandirian siswa dalam pelaksanaan belajar
 1) Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas belajar

Tabel 3.17 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-5: Tepat Waktu Mengikuti Kegiatan Belajar di Sekolah atas Kesadaran Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4,4%
2	Sering	7	10,3%
3	Kadang-kadang	15	22,1%
4	Tidak pernah	43	63,2%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu tepat waktu mengikuti kegiatan belajar di sekolah atas kesadaran sendiri ada 3 orang (4,4%), yang menyatakan sering ada 7 orang (10,3%), yang menyatakan kadang-kadang 15 orang (22,1%) dan menyatakan tidak pernah 43 orang (63,2%).

Tabel 3.18 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-6: Mengejar Ketertinggalan dalam Pelajaran Tanpa Harus di Ingatkan Orang Lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	16	23,5%
3	Kadang-kadang	23	33,8%
4	Tidak pernah	29	42,6%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mengejar ketertinggalan dalam pelajaran tanpa harus di ingatkan orang lain ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 16 orang (23,5%), yang menyatakan kadang-kadang 23 orang (33,8%) dan menyatakan tidak pernah 29 orang (42,6%).

Tabel 3.19 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-7: Belajar Sungguh-sungguh atas Kemauan Sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1,5%
2	Sering	18	26,5%
3	Kadang-kadang	22	32,4%
4	Tidak pernah	27	39,7%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu belajar sungguh-sungguh atas kemauan sendiri 1 orang (1,5%), yang menyatakan sering ada

18 orang (26,5%), yang menyatakan kadang-kadang 22 orang (32,4%) dan menyatakan tidak pernah 27 orang (39,7%).

Tabel 3.20 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-8: Menjalankan Rencana Belajar Sebaik Mungkin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4,4%
2	Sering	17	25%
3	Kadang-kadang	26	38,2%
4	Tidak pernah	22	33,8%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu menjalankan rencana belajar sebaik mungkin 3 orang (4,4%), yang menyatakan sering ada 17 orang (25%), yang menyatakan kadang-kadang 26 orang (38,2%) dan menyatakan tidak pernah 22 orang (33,8%).

Tabel 3.21 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-9: Mengerjakan Soal-soal Latihan Meskipun Bukan Tugas dari Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	11	16,2%
2	Sering	42	61,8%
3	Kadang-kadang	7	10,3%
4	Tidak pernah	8	11,8%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mengerjakan soal-soal latihan meskipun bukan tugas dari guru ada 11 orang (16,2%), yang menyatakan sering ada 42 orang (61,8%), yang menyatakan kadang-kadang 7 orang (10,3%) dan menyatakan tidak pernah 8 orang (11,8%).

2) Mengendalikan diri dalam belajar

Tabel 3. 22 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-10: Memfokuskan Perhatian ketika Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	29	42,6%
3	Kadang-kadang	27	39,7%
4	Tidak pernah	12	17,6%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu memfokuskan perhatian ketika belajar ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 29 orang (42,6%), yang menyatakan kadang-kadang 27 orang (39,7%) dan menyatakan tidak pernah 12 orang (17,6%).

Tabel 3. 23 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-11: Mengarahkan Diri pada Poin-poin Penting dalam Setiap Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1,5%
2	Sering	15	17,6%
3	Kadang-kadang	30	44,1%
4	Tidak pernah	22	32,4%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mengarahkan diri pada poin-poin penting dalam setiap pembelajaran ada 1 orang (1,5%), yang menyatakan sering ada 15 orang (17,6%), yang menyatakan kadang-kadang 30 orang (44,1%) dan menyatakan tidak pernah 22 orang (32,4%).

Tabel 3.24 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-12: Memacu Diri untuk Terus Semangat dalam Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	7	10,3%
3	Kadang-kadang	19	27,9%
4	Tidak pernah	42	61,8%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu memacu diri untuk terus semangat dalam belajar ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 7

orang (10,3%), yang menyatakan kadang-kadang 19 orang (27,9%) dan menyatakan tidak pernah 42 orang (61,8%).

3) Berinisiatif menetapkan strategi belajar yang tepat untuk diri sendiri

Tabel 3.25 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-13: Menentukan Sendiri Jadwal dan Cara Belajar di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4,4%
2	Sering	37	54,4%
3	Kadang-kadang	14	20,6%
4	Tidak pernah	14	20,6%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswayang menyatakan selalu menentukan sendiri jadwal dan cara belajar di rumah ada 3 orang (4,4%), yang menyatakan sering ada 37 orang (54,4%), yang menyatakan kadang-kadang 14 orang (20,6%) dan menyatakan tidak pernah 14 orang (20,6%).

Tabel 3.26 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-14: Menggunakan Fasilitas yang Ada di Sekolah untuk Mempermudah Penyelesaian Tugas Mata Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5,9%
2	Sering	30	44,1%
3	Kadang-kadang	18	26,5%
4	Tidak pernah	16	23,5%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu menggunakan fasilitas yang ada di sekolah untuk mempermudah penyelesaian tugas mata pelajaran ada 4 orang (5,9%), yang menyatakan sering ada 30 orang (44,1%), yang menyatakan kadang-kadang 18 orang (26,5%) dan menyatakan tidak pernah 16 orang (23,5%).

Tabel 3.27 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-15: Berdiskusi dan Mencari Bantuan yang Tepat untuk Mengatasi Kesulitan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	13	19,1%
3	Kadang-kadang	20	29,4%
4	Tidak pernah	35	51,5%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu berdiskusi dan mencari bantuan yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 13 orang (19,1%), yang menyatakan kadang-kadang 20 orang (29,4%) dan menyatakan tidak pernah 35 orang (51,5%).

c) Kemandirian siswa dalam mencermati hasil belajar, dengan indikator:

1) Mencermati ketercapaian tujuan belajar

Tabel 3.28 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-16: Mempertanyakan pada Diri tentang Hal-hal yang Sudah Dicapai dalam Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	2,9%
2	Sering	29	42,6%
3	Kadang-kadang	26	38,2%
4	Tidak pernah	11	16,2%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mempertanyakan pada diri tentang hal-hal yang sudah dipelajari dalam pembelajaran ada orang (2,9%), yang menyatakan sering ada 29 orang (42,6%), yang menyatakan kadang-kadang 26 orang (38,2%) dan menyatakan tidak pernah 11 orang (16,2%)

Tabel 3.29 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-17: Mengaplikasikan/ Mengamalkan yang Sudah Dipelajari pada Mata Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	2.9%
2	Sering	33	48,5%
3	Kadang-kadang	18	26,5%
4	Tidak pernah	15	22,1%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan selalu mengaplikasikan/ mengamalkan yang sudah dipelajari pada mata pelajaran ada 2 orang (2,9%), yang menyatakan sering ada 33 orang (48,5%), yang menyatakan kadang-kadang 18 orang (26,5%) dan menyatakan tidak pernah 15 orang (22,1%).

Tabel 3.30 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-18: Mencermati Kenaikan dan Penurunan Hasil Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	17	25%
3	Kadang-kadang	22	32,4%
4	Tidak pernah	29	42,6%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswa yang menyatakan mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar selalu ada 0 orang (0%), yang menyatakan sering ada 17 orang (25%), yang menyatakan kadang-kadang 22 orang (32,4%) dan menyatakan tidak pernah 29 orang (42,6%).

- 3) Berinisiatif mengambil tindakan untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar

Tabel 3.31 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-19: Menghadiahi Diri Sendiri jika Berhasil dalam Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	4,4%
2	Sering	13	19,1%

3	Kadang-kadang	16	23,5%
4	Tidak pernah	36	52,9%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswayang menyatakan selalu menghadiahi diri sendiri jika berhasil dalam pembelajaran ada 3 orang (4,4%), yang menyatakan sering ada 13 orang (19,1%), yang menyatakan kadang-kadang 16 orang (23,5%) dan menyatakan tidak pernah 36 orang (52,9%).

Tabel 3.32 Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan ke-20: Berinisiatif Mencari Strategi Belajar untuk Memperbaiki Prestasi Belajar yang Sebelumnya Mengalami Kegagalan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1,5%
2	Sering	9	13,2%
3	Kadang-kadang	28	41,2%
4	Tidak pernah	30	44,1%
Jumlah		68	100%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa siswayang menyatakan selalu mencari strategi belajar untuk memperbaiki prestasi belajar yang sebelumnya mengalami kegagalan ada 1 orang (1,5%), yang menyatakan sering ada 9 orang (13,2%), yang menyatakan kadang-kadang 28 orang (41,2%) dan menyatakan tidak pernah 30 orang (44,1%).

2. Data Prestasi Belajar Siswa untuk Semua Mata Pelajaran Kelas VIII MTsN Kota 3 Banjarmasin

Data pokok prestasi belajar siswa untuk semua mata pelajaran kelas VIII MTsN Kota 3 Banjarmasin diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018 disajikan dalam tabel berikut.

- a) Data prestasi belajar siswa untuk semua mata pelajaran kelas VIII H MTsN Kota 3 Banjarmasin

Tabel 3.33 Prestasi Belajar Siswa untuk Semua Mata Pelajaran Kelas VIII H MTsN Kota 3 Banjarmasin

No	Nama	Kelas	KKM	Nilai Rapor	Predikat
1	Abd Aziz	VIII H	76	85	Baik Sekali
2	Afifah Adalia C	VIII H	76	84	Baik Sekali
3	Ahmad Muhaimin	VIII H	76	84	Baik Sekali
4	Akhmad Irfandi	VIII H	76	84	Baik Sekali
5	Antung Maulana A	VIII H	76	88	Baik Sekali
6	Hartini	VIII H	76	87	Baik Sekali
7	Helena Celsiya	VIII H	76	86	Baik Sekali
8	Hermani Rizki	VIII H	76	85	Baik Sekali
9	Karimah AS S	VIII H	76	86	Baik Sekali
10	Khairani Ikhsan	VIII H	76	84	Baik Sekali
11	Laila Fitri	VIII H	76	88	Baik Sekali
12	Lana Saputra	VIII H	76	84	Baik Sekali
13	Latifah Aulia	VIII H	76	90	Baik Sekali
14	Mahrisa	VIII H	76	86	Baik Sekali
15	M. Abroor Nazemi	VIII H	76	84	Baik Sekali
16	M. Angga M	VIII H	76	85	Baik Sekali

17	M. Fadhil Kamil	VIII H	76	87	Baik Sekali
18	M. Fikry Haikal	VIII H	76	86	Baik Sekali
19	M. Hatami	VIII H	76	88	Baik Sekali
20	M. Irfan Maulana	VIII H	76	89	Baik Sekali
21	M. Maulana	VIII H	76	86	Baik Sekali
22	M. Nur R	VIII H	76	85	Baik Sekali
23	M. Rehan	VIII H	76	84	Baik Sekali
24	M. Syahbana F	VIII H	76	85	Baik Sekali
25	M. Yazid Fikri	VIII H	76	84	Baik Sekali
26	Noor Azizah D	VIII H	76	85	Baik Sekali
27	Nur Rahmah C	VIII H	76	87	Baik Sekali
28	Rabiatun Naseha	VIII H	76	87	Baik Sekali
29	Ria Najwa Amalia	VIII H	76	88	Baik Sekali
30	Rifqi Akmal R.A	VIII H	76	84	Baik Sekali
31	Rini Junianti	VIII H	76	86	Baik Sekali
32	Risky Kamila	VIII H	76	86	Baik Sekali
33	Siti Aliza	VIII H	76	86	Baik Sekali
34	Siti Haliza	VIII H	76	87	Baik Sekali
35	Zahra Alya	VIII H	76	88	Baik Sekali

b) Data prestasi belajar siswa untuk semua mata pelajaran kelas VII I
MTsN 3 Kota Banjarmasin

Tabel 3.34 Prestasi Belajar Siswa untuk Semua Mata Pelajaran Kelas VIII I MTsN 3
Kota Banjarmasin

No	Nama	Kelas	KKM	Nilai Rapor	Predikat
1	Akmad Farhan	VIII I	76	85	Baik Sekali
2	Akhmad Ikhsan M	VIII I	76	86	Baik Sekali
3	Ahyat	VIII I	76	86	Baik Sekali
4	Amaliah M	VIII I	76	85	Baik Sekali
5	Dinul Islam	VIII I	76	87	Baik Sekali
6	Elsa Purwiyani	VIII I	76	85	Baik Sekali
7	Erika Emelia	VIII I	76	89	Baik Sekali
8	Fitriani	VIII I	76	85	Baik Sekali
9	Joko Rahmadani	VIII I	76	86	Baik Sekali
10	Levia Raheesa	VIII I	76	86	Baik Sekali
11	M. Arifin Ilham	VIII I	76	84	Baik Sekali
12	M. Naufal	VIII I	76	83	Baik Sekali
13	Miftahurrahman	VIII I	76	86	Baik Sekali
14	M. Ridho	VIII I	76	88	Baik Sekali
15	M. Abror Ar Rif	VIII I	76	86	Baik Sekali
16	M. Hasan A	VIII I	76	85	Baik Sekali
17	M. Nor Baihaqi	VIII I	76	84	Baik Sekali
18	M. Rizal	VIII I	76	85	Baik Sekali
19	M. Rizqi N	VIII I	76	87	Baik Sekali
20	Mulya Navisa	VIII I	76	86	Baik Sekali
21	Madinatul Fitri	VIII I	76	85	Baik Sekali
22	Nadia Azahro M.S	VIII I	76	86	Baik Sekali

23	Noor Cyntia A	VIII I	76	86	Baik Sekali
24	Putri Ayu	VIII I	76	85	Baik Sekali
25	Rahmad Hidayat	VIII I	76	85	Baik Sekali
26	Rendy Maulidi	VIII I	76	84	Baik Sekali
27	Ridha Maulana	VIII I	76	84	Baik Sekali
28	Rido Haryudi	VIII I	76	88	Baik Sekali
29	Salasiah	VIII I	76	85	Baik Sekali
30	Samaratul Jannah	VIII I	76	88	Baik Sekali
31	Siti Najwa Jannah	VIII I	76	85	Baik Sekali
32	Siti Sholehah	VIII I	76	87	Baik Sekali
33	Widia	VIII I	76	86	Baik Sekali

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kemandirian belajar dan hasil rapor pada siswa kelas VIII yang berjumlah 68 siswa. Angket tersebut kemudian dianalisis dengan korelasi *Produk Moment* dengan bantuan Windows SPSS 22.0. hasil dari hubungan antara kemandirian belajar (x) dan prestasi siswa (y) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.35 Hasil Hubungan Kemandirian belajar dengan Prestasi Siswa

		Correlations	
		kemandiran	Prestasi
Kemandiran	Pearson Correlation	1	,082
	Sig. (2-tailed)		,508
	N	68	68
Prestasi	Pearson Correlation	,082	1
	Sig. (2-tailed)	,508	
	N	68	68

Berdasarkan hasil uji hipotesis hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi siswa sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien hubungan variabel kemandirian belajar dengan prestasi siswa = 0,082 sig. (2-tailed) = 0,508.

Berdasarkan koefisien hubungan 0,082 lebih kecil dari 0,239 taraf signifikansi 5% dengan $df = N - nr = 68 - 2 = 66$ (lihat dilampiran). Demikian jika r_{hitung} (0,082) < r_{tabel} (0,239) dengan signifikansi (0,508) > (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menghubungkan kemandirian belajar dengan prestasi siswa apakah saling berhubungan jika dilihat dari syarat mencapai kemandirian belajar dengan prestasi siswa.

Dari analisis hasil angket kemandirian belajar yang berjumlah 20 item pertanyaan, siswa yang mencari sendiri materi tambahan dari sumber lain terkait dengan materi yang akan dipelajari di kelas masih dalam kategori sering dengan persentase 75%. Siswa dengan kesadaran sendiri berusaha keras untuk mendapatkan nilai minimal 80 dalam setiap ulangan masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 45,6%, di mana siswa tersebut tidak memikirkan nilai standar yang didapat dari hasil ulangan. Siswa yang berusaha keras menguasai materi-materi yang akan dipelajari tanpa harus disuruh orang lain masih dalam kategori seimbang antara tidak pernah dengan kategori sering dalam persentase 36,8%. Siswa yang memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajarnya masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 57,4%, dimana siswa disini tidak ada keyakinan dalam diri sendiri mengenai pencapaian tujuan belajarnya. Siswa yang mengikuti kegiatan belajar disekolah tepat waktu dengan kemauan sendiri masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 63,2%, yang mana siswa tersebut masih dalam arahan guru-guru untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam setiap harinya. Siswa yang merasa ketinggalan dalam pelajaran, akan berusaha mengejar ketinggalan tanpa harus diingatkan orang lain masih dalam karegori tidak pernah dengan persentase 42,6%, dimana siswa disini tidak ada inisiatif untuk mengejar ketertinggalan dalam belajarnya. Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh dan atas kemauannya sendiri masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 39,7%, dari item soal ini tidak ada siswa yang bersunnguh-sungguh dalam belajar serta tidak ada kemauan dari sendiri yang mana selalu menunggu arahan dari guru jika di sekolah orang tua jika di

rumah. Siswa yang berusaha menjalankan rencana belajarnya sebaik mungkin masih dalam kategori kadang-kadang dengan persentase 38,2%, yang mana rencana belajarnya harus dibenahi lagi agar lebih meningkat. Siswa yang mengerjakan soal-soal latihan meskipun bukan tugas belajar dari guru masih dalam kategori sering dengan persentase 61,8%, yang mana perlu ditingkatkan lagi menjadi selalu mengerjakan soal-soal latihan meskipun bukan tugas dari guru. Siswa yang selalu memperhatikan pelajaran meskipun saat itu perasaannya tidak menentu masih dalam kategori sering dengan persentase 42,6%, yang mana siswa disini masih fokus untuk mengikuti pelajaran meskipun perasaannya tidak menentu. Siswa yang mengarahkan dirinya pada poin-poin penting dalam setiap pembelajaran masih dalam kategori kadang-kadang dengan persentase 44,1%, yang mana siswa disini hanya sekedar belajar tidak terlalu memikirkan poin-poin inti dari pembelajaran. Siswa yang memacu dirinya untuk terus semangat dalam belajar masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 61,8%, yang mana siswa disini tidak ada alternatif atau cara-cara untuk meningkatkan semangat belajarnya. Siswa selain belajar di sekolah, juga menentukan sendiri jadwal dan cara belajar di rumah masih dalam kategori sering dengan persentase 54,4%, yang mana siswa disini sudah dapat menentukan jadwal belajar sendiri selain di sekolah meskipun tidak semua siswa. Siswa yang menggunakan fasilitas yang ada sekolah untuk mempermudah penyelesaian tugas mata pelajarannya masih dalam kategori sering dengan persentase 44,1%, yang mana disini siswa sudah aktif menggunakan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, ruang lab, ruang UKS, ruang ibadah dan ruang Osis. Siswa yang kesulitan belajar dan tidak

bisa mengatasi sendiri, siswa berdiskusi dengan teman yang memungkinkan untuk bisa membantunya masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 51,5%, maka siswa disini jika berkesulitan dalam belajarnya hanya memendam sendiri tanpa da inisiatif untuk mencari jalan keluarnya seperti berdiskusi dengan teman, menanyakan langsung dengan guru mata pelajaran atau minta bimbingan dari guru bimbingan konseling. Siswa yang mempertanyakan pada dirinya tentang apa-apa yang sudah siswa pelajari dalam mata pelajaran masih dalam kategori sering dengan persentase 42,6%, dari hasil persentase tersebut sudah banyak siswa yang memperhatikan dan sadar dalam mata pelajaran yang sudah dipelajari. Siswa yang mengaplikasikan/ mengamalkan yang sudah dipelajari pada mata pelajaran masih dalam kategori sering dengan persentase 48,5%, yang mana siswa disini mencerna dengan baik mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru sehingga bisa mengamalkan/ mengaplikasikan meskipun masih dalam taraf sering tidak selalu. Siswa yang mencermati kenaikan dan penurunan hasil belajar yang diperoleh masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 42,6%, dari hasil analisis tersebut siswa disini tidak memperhatikan nilai yang dia dapatkan hanya sekedar melihat naik atau turunnya tanpa ada tindak. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran dan merasa puas menghadahi diri sendiri dengan cara tertentu masih dalam kategori tidak pernah dengan persentase 52,9%, maka disini siswa tidak ada timbal balik untuk diri sendiri ketika mampu mendapatkan nilai tertinggi mendapatkan hadiah begitupun sebaliknya jika mendapatkan nilai terendah tidak hukuman bagi diri sendiri. Siswa yang gagal dalam pembelajaran berusaha mencari strategi belajar yang tepat untuk memperbaiki

prestasi belajar masih dalam kategori tidak pernah dengan kategori 44,1%, yang mana disini siswa tidak ada tindakan ataupun strategi untuk memperbaiki prestasi belajarnya yang gagal. Jadi hasil analisis angket kemandirian belajar dengan jumlah item pertanyaan 20 yang menyatakan selalu tidak ada: 0, yang menyatakan sering ada 8 item pertanyaan yaitu pada item pertanyaan no: 1, 3, 9, 10, 13, 14, 16, dan 17. Yang menyatakan kadang-kadang ada 3 item pertanyaan yaitu pada item pertanyaan no: 3, 8 dan 11. Yang menyatakan tidak pernah ada 10 item pertanyaan yaitu pada item pertanyaan no: 2, 4, 5, 6, 7, 12, 15, 18, 19 dan 20.

Data pokok prestasi belajar siswa untuk semua mata pelajaran kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2017/ 2018, yang mana hasil tersebut di dapatkan dari nilai pengetahuan dan kkm yang berjumlah 14 mata pelajaran dengan jumlah nilai 41,871, serta nilai keterampilan dan kkm yang berjumlah 14 mata pelajaran dengan jumlah nilai 42,446, jadi total jumlah nilai kelas VIII H adalah 84,317. Begitupun dengan nilai kelas VIII I yang mana hasil tersebut di dapatkan dari nilai pengetahuan dan kkm yang berjumlah 14 mata pelajaran dengan jumlah nilai 39,416, serta nilai keterampilan dan kkm yang berjumlah 14 mata pelajaran dengan jumlah nilai 39,907, jadi total jumlah nilai kelas VIII I adalah 79,323.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kelompok skor rata-rata siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin dapat diketahui bahwa kemandirian belajarnya tergolong rendah dan prestasi belajarnya tergolong baik sekali yang mengarah kesikap yang positif.

Berdasarkan koefisien hubungan 0,082 lebih kecil dari 0,239 taraf signifikansi 5% dengan $df = N - nr = 68 - 2 = 66$ (lihat dilampiran). Demikian jika r_{hitung} (0,082) < r_{tabel} (0,239) dengan signifikansi (0,508) > (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin. Hubungan kemandirian belajar dengan prestasi siswa dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa tidak merupakan bagian dari kemandirian siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara penuh agar bisa belajar lebih giat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.